



NEIL Keenan UPDATE | Indonesia Pada Bat: "Hubungkan Dots"

<http://neilkeenan.com/neil-keenan-update-indonesia-at-bat-connect-the-dots/>

January 22, 2016



Kata Pengantar

Saya percaya anda sudah mengenal siapa saya sekarang dan menyadari bahwa saya suka melontarkan lelucon, walaupun berada dalam tekanan. Dan sejujurnya, jika saya memiliki pilihan bagaimana menangani berbagai permasalahan, saya lebih suka membuat lelucon tentang semua kemelut persoalan dan menghadapinya tanpa anda harus ikut menghadapinya, atau bahkan tahu masalah tersebut sedang ditangani - dan kemudian pada akhirnya muncul kembali membuat terang seluruh masalah.

Tidak perlu bagi setiap orang untuk ikut merasakan tekanan masalah jika segelintir orang bisa membuatnya hilang. Saya lebih suka menjadi orang yang menari dengan musik itu. Jelas sudah bahwa musik yang bermain saat ini adalah sebuah lagu yang akrab di telinga saya, dan pahami bahwa permainan yang telah kita mainkan selama bertahun-tahun ini akan menentukan bagaimana peradaban kita akan berubah.

“Take Me Out ToThe Ball Game”

<https://commons.wikimedia.org/wiki/File:MeekerBallGame.ogg?embedplayer=yes#>

Pertama-tama, musuh kita telah membentuk tim-nya untuk waktu yang lama, sementara tim kita baru saja hampir selesai terbentuk dan baru siap untuk memorak-porandakan, jadi yang terbaik yang saya bisa pikirkan untuk dikatakan adalah "berikan pemukul bola baseball sialan itu, kita tidak akan kalah hari ini atau hari kapan pun"... Saya hanya harus siap untuk menghadapi lemparan curang, anda paham, mereka tidak bermain jujur...

Raymond Reddington menghancurkan cabal di dunianya (dalam serial televisi "The Blacklist") dan sekarang saatnya bagi kita untuk melakukan hal yang sama di dunia kita, dunia yang "nyata".

<https://youtu.be/bv1wBYQ4fQg>

Saya telah mengatakan selama bertahun-tahun bahwa Indonesia berada di pusat jantung dari segala sesuatu yang perlu terjadi. Sudah seharusnya demikian. Negara ini sudah menjadi pusat seluruh kemelut ini sejak tahun 1950-an ketika Aliansi Barat dan Jepang memindahkan aset curian mereka (sebagian besar dari China) ke seluruh Asia untuk mereka gunakan di kemudian hari.

Aset-aset curian tersebut merupakan incaran yang sebenarnya dari perang yang kebetulan telah direncanakan tidak lewat 1921 oleh Kaisar Hirohito dan Kekuatan Barat di London. Tidak lama setelah Perang Dunia Pertama berakhir dan kita disuguhkan lagi dengan mulainya konspirasi untuk Perang Dunia Kedua.

Segera setelah Perang Dunia Kedua dan pencurian dan pemerkosaan banyak bangsa muncul perjanjian Bretton Woods yang tujuannya hanya memberikan

Barat, yang menciptakan sistem keuangan mereka sendiri, kesempatan untuk mencuri apapun itu yang kemudian mereka simpan dan sembunyikan. Dan mereka menyembunyikan aset-aset tersebut untuk hari yang mendung dan saat inilah hari mendung itu, dan tempatnya di Indonesia.

Tanpa dukungan aset-aset curian di berbagai lokasi seperti Indonesia, Barat akan menderita kekalahan yang mengerikan. China sekarang bangkit, bersama-sama dengan Rusia, India dan yang lainnya termasuk para kawan kita Inggris dan Jerman dan kenyataan sebenarnya adalah "mereka tidak akan terus-menerus menerima omong kosong Barat lagi".

Mereka telah melucuti si pihak jahat tanpa menembakkan satu peluru pun dan melakukannya secara hebat. Dan kemudian Amerika Serikat memilih seorang awam sebagai Presiden dan ia akan menjadi orang yang ditulis dalam buku-buku sejarah sebagai pihak yang disalahkan untuk semua yang telah terjadi, dan meskipun tidak adil, hal tersebut sah-sah saja karena si corong Barat itu tidak tahu sedikitpun apa yang dia lakukan (atau dia tahu?).

Dalam Pendahuluan di bawah ini, anda akan melihat tidak hanya titik-titik terhubung dengan apa yang terjadi sekarang di Indonesia tapi bagaimana itu semua bertepatan dengan perjuangan Donald Trump dalam pemilihan Presiden; satu-satunya orang yang bisa dan akan membantu kita.

Kita tidak perlu lagi parpol Demokrat atau Republik, keduanya dari jenis yang sama baunya (Soros / Rothschild) dan meskipun Mr Trump mencalonkan dirinya sebagai Republikan anda dapat cepat ingat kembali bahwa beberapa bulan lalu ia siap untuk meninggalkan partai tersebut jika mereka terus bermain-main.

Dia bukan salah satu dari kumpulan mereka karena ia sendiri yang membayar perjuangan politiknya. Dan di atas panggung dunia ini dan dengan seluruh permainan ini dipertaruhkan dan Indonesia pada posisi untuk memukul bola [baseball], anda dapat secara jelas melihat pengulangan aliansi Sukarno / Kennedy dalam waktu yang sangat dekat antara Trump dan Widodo (Presiden Indonesia saat ini).

Saya telah menghabiskan banyak waktu di Indonesia dan saya melihat bagaimana mereka dapat (bukan hanya mereka tapi semua pemimpin lainnya) bersatu padu, sehingga membuat dunia ini menjadi tempat yang lebih baik seperti yang memang seharusnya terjadi.

Ada memang langkah-langkah yang harus diambil dan hal-hal yang harus dilakukan oleh rakyat Indonesia dalam rangka untuk mendapatkan hasil tertentu; tapi ketika semua kemelut ini berakhir, tidak hanya Indonesia dan Timur yang memenangkan permainan bola ini, tapi kita semua menang.

Namun Kunci kemenangannya sama seperti dalam permainan apapun, dan itu adalah Trump card (kartu truf / kuat) dan pastikan Amerika Serikat memegang satu-satunya Trump card paling unik di dunia.



Pendahuluan

Dalam gaya khas santai-nya, pada kesempatan ini Neil mulai dengan memperkenalkan Snow Woman (Wanita Salju)-nya, Thasja; yang diberkati dengan coklat M&M untuk mata dan kerang-kerangan dari Bali sebagai kancingnya.

Neil memaklumi bahwa posting-an ini merupakan, sayangnya, pekerjaan yang sedikit terburu-buru, tetapi ada beberapa hal serius yang perlu diajukan.

Serangan mal di Jakarta tidak ada hubungannya dengan pengincaran orang asing yang tinggal di Indonesia. Serangan ini adalah upaya selanjutnya untuk menyebarkan merek yang direkayasa oleh cabal yaitu "Negara Islam" dan ekstremis Islam di seluruh dunia. Itu juga pesan dari komplotan rahasia cabal tersebut bahwa mereka tidak ingin aset-aset Global Collateral Accounts (Rekening Penjaminan Global) dibuka.

Namun mereka tidak memiliki pilihan dalam masalah ini. Yang sebenarnya adalah bahwa kejadian palsu ini dilakukan oleh seorang berkebangsaan Indonesia - yang pernah bekerja untuk "Negara Islam" di Suriah. Pria ini sebelumnya menghabiskan lebih dari dua tahun di penjara di Indonesia atas tuduhan terorisme.

Neil juga mengingatkan kita tentang kerusuhan di Indonesia yang dibiayai oleh kurir Rothschild, George Soros – yang kemudian harus disudahi oleh militer Indonesia.

Dia ingat Yayasan Arkansas milik Bill Clinton menyalurkan uang hasil narkoba ke Indonesia sehingga mereka bisa mencoba untuk membunuh Wakil Presiden Indonesia – dengan rencana untuk menempatkan orang yang dikelola barat sebagai Wakil Presiden.

Neil mengingatkan kita bahwa militer Jepang dimobilisasi untuk pertama kalinya sejak PD 2, dalam upaya untuk menyerang dan mencuri emas Indonesia; hanya untuk digelincirkan oleh Keenan yang secara terbuka menyebarluaskan rencana serangan tersebut.

Neil lebih lanjut mengekspos plot mengenai uang narkoba Kolombia yang dikirim oleh Yayasan Arkansas milik Clinton langsung ke kaum globalis dan politisi Indonesia, dalam usaha mereka untuk menciptakan kepanikan dan kekacauan di Indonesia dan untuk membuat pemerintahan boneka yang dikendalikan oleh cabal.

Ingat, rencana mereka saat itu adalah untuk membunuh Wakil Presiden Indonesia.

Geng Clinton terbang dengan jet pribadi mereka, adik Kaisar Jepang juga terbang dengan jet-nya bersama suaminya yang orang Indonesia, dan penyaluran uang telah terjadi melalui Yayasan Arkansas Bill Clinton - langsung ke sebuah partai politik.

Dana ilegal tersebut, dana narkoba Kolombia yang disita, entah bagaimana menemukan jalannya dari pundi-pundi US Drug Enforcement Agency melalui Yayasan Arkansas kemudian ke Indonesia dengan tujuan utama untuk mencuri apa yang bukan milik baik Clinton maupun adik Kaisar Jepang. Aset-aset tersebut milik para deposannya.

Sudah lama kami menyuarakan bahwa itulah rencana mereka, dan tentu saja bahwa Militer Jepang telah siaga. Seandainya mereka tidak mampu membeli emas itu, Barat dan sekutu mereka akan mencoba untuk mengambil aset-aset itu dengan satu atau lain cara.

Neil ingat pertemuan World Economic Forum (Forum Ekonomi Dunia) di Jakarta dan upaya mereka untuk memasukkan sarung-tangan lengket mereka lebih jauh ke Indonesia. Penting untuk kita ketahui bahwa Forum Ekonomi Dunia adalah nama lain untuk jaringan Bilderberg. Kedua organisasi ini sama tetapi berbeda, dalam beberapa hal.

Apapun, kita tahu pasti bahwa cara para preman busuk ini menyusup sebuah negara adalah dengan cara investasi besar-besaran – investasi dengan persyaratan yang licik. Dan kemudian, segera ketika bangsa tidak bisa membayar utang kepada kata WEF, tuntutan pembayaran akan diajukan terhadap sumber daya alam dan aset-aset, termasuk berbagai penempatan politik.

Neil menegaskan bahwa China dan negara-negara lain telah membuat sangat jelas bahwa mereka tidak lagi menginginkan dolar AS "Federal Reserve Notes" (uang kertas yang diterbitkan Federal Reserve). Mereka sedang membuang dolar AS dan mereka sedang bekerja untuk mencopot dolar AS sebagai mata uang cadangan global, dengan meminta pembayaran untuk berbagai barang dan jasa yang mereka berikan dalam mata uang nasional mereka masing-masing.

Hal ini berfungsi untuk semakin melemahkan cengkeraman cabal yang kapalnya memang sedang tenggelam. Pernah ada suatu saat ketika dolar korporasi AS bisa diselamatkan tapi sekarang dolar tersebut harus pergi, karena ia sudah terlalu kehilangan perannya.

Semua orang sudah muak dengan wayang Obama dan intrik para dalangnya.

“Orang-orang” ini; orang seperti Barack Obama di AS, David Cameron di Inggris, John Key di Selandia Baru, dan siapapun yang kebetulan menjadi Perdana Menteri di Australia pada hari apapun – melakukan hanya apa yang para dalang mereka perintahkan.



Neil merujuk pada pertarungan pemilihan Presiden saat ini di AS dan menegaskan keyakinannya bahwa hanya satu kandidat yang dapat membantu rakyat Amerika dan dunia, yaitu Donald Trump.

Meskipun banyak orang masih mencoba untuk menempatkan benak mereka di sekitar konsep 'Presiden Trump', ia merupakan satu-satunya calon yang menolak untuk berurusan dengan pelobi berduit dan pendanaan perusahaan. Dia sepenuhnya didanai sendiri dan tidak akan membiarkan siapa pun mengikat tali pada dirinya, sehingga kemudian mereka dapat menariknya sesuka mereka.

Semua calon yang lainnya merupakan kepalsuan "sistem bipartisan" yang tidak memberikan harapan – dan Hillary akan berakhir di penjara.



Neil menyatakan bahwa tanpa Presiden Trump, kita akan sangat sulit untuk mendapatkan aset-aset dari Rekening Penjaminan Global ke Amerika Serikat tanpa para pemain pusat, yang akan dilenyapkan oleh cabal.

Karena itu, Donald Trump seharusnya tidak hanya menjadi Presiden Amerika Serikat yang secara resmi terpilih, tetapi juga untuk "Kami Rakyat" dari Amerika, dan "Kami Rakyat" Dunia – ia harus dikenal sebagai Trump card (Kartu truf).

Dan seperti yang kita ketahui, Trump card (kartu truf) mengalahkan semua kartu lainnya.

Dia akan menyingkirkan para hama yang berada di dalam, dan yang menempati dan mengendalikan sistem. Dan pada intinya, kita sering berbicara tentang Pied Piper

(legenda penyuling yang membasmi tikus hama), namun Trump adalah satu individu yang akan membersihkan kekacauan yang dibuat oleh orang-orang lain. Dia adalah pemenang, tetapi yang paling penting dia adalah Donald Trump, dan itulah yang membuatnya unik.

Neil mencatat lagi adanya peningkatan jumlah properti yang dibeli di Selandia Baru, karena cabal sekarang menyadari bahwa benteng-benteng mereka yang

telah didirikan di tempat-tempat seperti Kosta Rika sekarang tidak cukup jauh lagi dari kekacauan yang mereka ciptakan sendiri. Dan mereka sangat menyadari bahwa kekacauan ini akan segera menyusul mereka.

Telah mencuat kabar bahwa banyak anggota cabal yang telah merencanakan untuk pindah ke berbagai lokasi terpencil di Selandia Baru dan untuk memusnahkan populasi Maori – mereka berniat untuk mengambil kendali kepemilikan tanah suku terpencil dalam rangka untuk membangun benteng-benteng di sana.

Tapi suku Maori adalah ras pejuang; dan ada banyak orang di NZ yang benar-benar menyadari permainan yang sedang terjadi.

Neil memberitahu bahwa pendanaan dan proyek-proyek yang akan datang ke Selandia Baru dari Rekening Penjaminan Global akan datang hanya melalui Richard, yang merupakan anggota Group K, dan yang lahir, dan saat ini tinggal, di Selandia Baru.

Di Selandia Baru, seperti di semua tempat lainnya, aset-aset GCA (Rekening Penjaminan Global) akan didistribusikan lewat berbagai yayasan yang akan didirikan terutama agar cabal dan kaki tangan mereka tidak bisa mendapatkan akses ke aset-aset GCA.

Neil merujuk satu poin ketika pada saat itu kita bisa telah menyelesaikan seluruh permasalahan ini sebelumnya, dan bahwa di hari-hari awal sumber-sumber pendanaan tidak selalu digunakan dalam cara terbaik mungkin – tapi hal ini sesuai perkiraan ketika seseorang sedang menilai orang-orang biasa di tanah mereka – dan siapa saja orang penting yang ada di kebun binatang, untuk menggunakan sebuah istilah.

Selain itu, tambahan lainnya untuk menunjukkan fakta bahwa kita belum keluar dari ikatan ini adalah tindakan-tindakan banyak penipu seperti Daniel dal Bosco dari Italia, yang menghalangi jalan dan menciptakan masalah untuk kepentingan P2 Lodge / Vatikan.

Ini semua tercakup dalam bagian “History and Events Timeline” (“Garis-waktu Kejadian dan Sejarah”) yang baru-baru ini diterbitkan di website kami. (Sekarang tersedia versi PDF materi ini yang dapat di-download, dan pada saat penulisan ini tersedia dalam bahasa Inggris dan Rusia. Terjemahan lainnya sedang dikerjakan untuk posting-an terbaru lainnya).

Neil mengingatkan kita pada ancaman yang dibuat oleh John Kerry ketika ia mengunjungi Indonesia; bahwa ia menginginkan emas – dan ketika diberitahu bahwa ia tidak bisa memiliki emas apapun, ia berkomentar tentang teknologi cuaca dan gempa yang dimiliki oleh Barat (Fraksi Nazi Zionis dari Cabal).

Kerry secara tidak langsung mengancam akan 'menenggelamkan' Indonesia (dan negara manapun lainnya yang mencoba untuk menghalangi mereka) dan ancaman ini dicatat... agar anda tahu. Satu catatan lebih lanjut, Indonesia telah merasakan amarah mesin HAARP, seperti yang telah dirasakan Turki dan sejumlah negara Amerika Selatan.

Cabal tidak akan mengambil alih Indonesia.

Neil berpesan bahwa ia tahu jelas langkah-langkah yang perlu diambil dari sini. Kita hampir sampai, dan kita akan menang. Tidak ada keragu-raguan, kita akan menang.

Neil ingat ketika John F. Kennedy pulang dari pertemuan terakhir dengan Presiden Soekarno di Indonesia yang berkaitan dengan upaya untuk membangun sistem keuangan AS yang baru – bahwa pada waktu itu, JFK sudah mendapatkan dua serangan terhadap dirinya.

Yang pertama dengan Kennedy mengembalikan Papua Barat dari Belanda ke Indonesia, ia membuat permusuhan dengan raja-raja minyak dan tokoh terkemuka perusahaan yang memiliki kendali yang signifikan atas berbagai lokasi strategis di sana, yang juga diketahui memiliki kandungan emas.

Kedua, Kennedy tidak melihat penipuan berkaitan dengan Wakil Presiden-nya sendiri Lyndon Johnson yang menerima semua informasi yang berkaitan dengan proses di Indonesia dan meneruskan informasi ini kepada para dalangnya; informasi yang berkaitan dengan pembubaran CIA dan Bank-bank Federal Reserve.

Hal ini langsung berakibat pada pembunuhan John F. Kennedy.

Kedua presiden Kennedy dan Sukarno bekerja-sama pada berbagai proyek untuk membuat kedua bangsa lebih kuat dan lebih besar; tapi satu proyek khusus adalah penciptaan sistem keuangan baru Amerika, menghilangkan semua hak pencetakan mata uang FIAT (tidak sah) Federal Reserve yang merupakan perusahaan swasta – dan mengembalikan kekuasaan untuk menerbitkan mata uang negara kepada pemerintah Amerika sendiri.

"Pada tanggal 4 Juni, 1963, Keputusan Presiden yang praktis tidak diketahui umum, Executive Order 11110, ditandatangani dan memberikan wewenang yang pada dasarnya untuk mencopot kekuasaan Bank untuk meminjamkan uang kepada Pemerintah Federal Amerika Serikat dengan bunga.

Dengan satu goresan pena, Presiden Kennedy menyatakan bahwa Federal Reserve Bank yang dimiliki swasta akan mati bisnisnya.

Teks Executive Order (EO) 11110 dari Presiden Kennedy memodifikasi Executive Order 10289 yang sudah ada, yang dikeluarkan oleh Presiden AS Harry S. Truman pada tanggal 17 September 1951, dan menyatakan sebagai berikut:

Menteri Keuangan dengan ini ditunjuk dan diberikan kuasa untuk melakukan fungsi-fungsi Presiden berikut tanpa harus disetujui, diratifikasi, dilakukan tindakan lain oleh Presiden...

Keppres tersebut kemudian membuat daftar tugas (a) sampai (h) yang dapat dilakukan oleh Menteri Keuangan tanpa instruksi lagi dari Presiden. Tak satu pun dari kekuasaan ditugaskan ke Menkeu di EO 10289 berhubungan dengan kebijakan uang atau moneter. E.O. Kennedy 11110 kemudian menginstruksikan bahwa:

PASAL 1. Executive Order No 10289 tanggal 9 September 1951, sebagaimana telah diubah, dengan ini lebih lanjut diubah (a) Dengan menambahkan pada akhir ayat 1 sub-ayat berikut ini:

Wewenang yang berada di tangan Presiden yang diberikan ayat (b) dari Pasal 43 dari Undang-Undang 12 Mei 1933, sebagaimana telah diubah (31 USC 821 (b)), untuk menerbitkan sertifikat perak terhadap perak batangan, perak, atau dolar perak standar yang berada di Kementerian Keuangan yang saat ini tidak disimpan untuk menebus hutang sertifikat perak yang telah ada, untuk menentukan nilai denominasi sertifikat perak tersebut, dan untuk membuat koin standar dolar perak dan turunan mata uang perak tersebut untuk menebus sertifikat-sertifikat yang akan diterbitkan, dan (b) dengan mencabut sub-ayat (b) dan (c) ayat 2 tersebut.

PASAL 2. Perubahan yang dilakukan oleh Keppres ini tidak akan mempengaruhi tindakan apapun yang telah dilakukan, atau hak yang timbul atau masih harus dibayar, atau gugatan atau proses hukum yang telah atau dimulai baik dalam kasus perdata maupun pidana sebelum tanggal Keppres ini, tapi semua kewajiban tersebut harus terus dilakukan dan dapat ditegakkan seolah-olah mengatakan perubahan ini tidak pernah dibuat.

John F. Kennedy,

GEDUNG PUTIH, 4 Juni 1963.”

Dan dalam menyimpulkan berita terakhir ini, Neil menyentuh titik bahwa ia memiliki sejumlah "besi dalam api" dan hanya masalah waktu sampai ia membuat hal-hal bergerak entah sekarang dan / atau setelah ia kembali ke Indonesia. Saat ini kita sudah sangat dekat dengan tujuan kita sehingga Neil adalah memilih kata-katanya dengan sangat hati-hati.

Neil Keenan and Group K.

Video Part One

<https://vimeo.com/152650430>

Video Part Two

<https://vimeo.com/152650429>

Copyright © 2016, GROUP K, Ltd.



GROUP *K* LTD, PANAMA CITY
AUDACIBUS ANNUE COEPTIS

LOCATIONS: AUSTRALASIA, BULGARIA, DOMINICAN REPUBLIC, GERMANY, INDONESIA, JAPAN, PERU
SINGAPORE, SWITZERLAND, THAILAND.